



## Ekspansi Unsur Intrinsik Saudagar Bodoh pada Ngidam Daging Pelanduk dan Rencana Pembelajaran Menggunakan Teknik Ganda

Kasrizal<sup>1\*</sup>, Elmustian<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau, Riau, Indonesia

\*E-mail: [kasrizal6899@grad.unri.ac.id](mailto:kasrizal6899@grad.unri.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) tokoh dan watak teks hipogram syair Saudagar Bodoh; 2) tokoh dan watak teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk; 3) ekspansi tokoh dan watak teks hipogram pada teks transformasi; 4) tema dan amanat teks hipogram; 5) tema dan amanat teks transformasi; 6) ekspansi tema dan amanat teks hipogram pada teks transformasi; 7) rencana pembelajaran tokoh dan watak teks hipogram menggunakan teknik ganda melalui bahan ajar khusus; 8) rencana pembelajaran tokoh dan watak teks transformasi menggunakan teknik ganda melalui bahan ajar khusus; 9) rencana pembelajaran tema dan amanat teks hipogram; 10) rencana pembelajaran tema dan amanat teks transformasi. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Instrumen yang digunakan pedoman observasi daftar cek-richek. Data unsur intrinsik teks hipogram dan teks transformasi dianalisis menggunakan pendekatan intertekstualitas khusus aspek ekspansi. Hasil penelitian: 1) tokoh dan watak teks hipogram; 2) tokoh dan watak teks transformasi; 3) ekspansi tokoh dan watak teks hipogram pada teks transformasi; 4) tema dan amanat teks hipogram; 5) tema dan amanat teks transformasi; 6) ekspansi tema dan amanat teks hipogram pada teks transformasi; 7) rencana pembelajaran tokoh dan watak teks hipogram menggunakan teknik tugas ganda melalui bahan ajar khusus; 8) rencana pembelajaran tokoh dan watak teks transformasi menggunakan teknik ganda melalui bahan ajar khusus; 9) rencana pembelajaran tema dan amanat teks hipogram menggunakan teknik ganda melalui bahan ajar khusus; 10) rencana pembelajaran tema dan amanat teks transformasi menggunakan teknik ganda melalui bahan ajar khusus.

*Kata Kunci: ekspansi unsur intrinsik, Ngidam Daging Pelanduk, Saudagar Bodoh, rencana pembelajaran, teknik ganda*

## The Expansion of Intrinsic Elements of Stupid Merchants in Cravings for Hornbill Meat and Learning Plans Using Dual Techniques

### ABSTRACT

This study aims to explore: 1) the characters and personality of the hippogram text of the poem Saudagar Bodoh; 2) the characters and personality of the transformation text of the folklore Ngidam Daging Pelanduk; 3) the expansion of the characters and personality of the hippogram text in the transformation text; 4) the theme and message of the hippogram text; 5) the theme and message of the transformation text; 6) the expansion of the theme and message of the hippogram text in the transformation text; 7) the learning plan for the characters and personality of the hippogram text using dual techniques through special teaching materials; 8) the learning plan for the characters and personality of the transformation text using dual techniques through special teaching materials; 9) the learning plan for the theme and message of the hippogram text; 10) the learning plan for the theme and message of the transformation text. This research took place in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The instrument used was the checklist observation guideline. Data on the intrinsic elements of the hippogram text and the transformation text were analyzed using a special intertextuality approach to the expansion aspect. The results of the study: 1) the characters and personality of the hippogram text; 2) the characters and personality of the transformation text; 3) expansion of characters and traits of the hypogram text in the transformation text; 4) theme and message of the hypogram text; 5) theme and message of the transformation text; 6) expansion of theme and message of the hypogram text in the transformation text; 7) learning plan of characters and traits of the hypogram text using dual task technique through special teaching materials; 8) learning plan of characters and traits of the transformation text using dual technique through special teaching materials; 9) learning plan of theme and message of the hypogram text using dual technique through special teaching materials; 10) learning plan of theme and message of the transformation text using dual technique through special teaching materials.

*Keywords: expansion of intrinsic elements, Ngidam Daging Pelanduk, Saudagar Bodoh, lesson plan, dual technique*

Submitted  
30/10/2024

Accepted  
31/12/2024

Published  
1/1/2025

Citation	Kasrizal, K. & Elmustian, E. (2025). Ekspansi Unsur Intrinsik Ngidam Daging Pelanduk dari Syair Saudagar Bodoh dan Rencana Pembelajaran Menggunakan Teknik Ganda. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 21-40</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.658">https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.658</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia terdiri beragam suku bangsa memiliki latar belakang kebudayaan yang beragam pula. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dewasa ini menyebabkan keragaman budaya dari teks tertulis jenis karya sastra klasik dapat dengan mudah diakses. Karenanya, pemahaman kebudayaan masa silam pun dapat ditelusuri.

Pada dasarnya karya sastra lama, baik berbentuk prosa maupun puisi, merupakan khazanah ilmu pengetahuan dan budaya bangsa. Sehubungan dengan itu, sastra tidak hanya berfungsi sebagai alat pendidikan dan hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara dan menyampaikan buah pikiran suatu masyarakat, pemilik sastra itu. Zaimar (1991:1) menyatakan bahwa dalam suatu karya sastra terpancar pemikiran, kehidupan, dan tradisi suatu masyarakat. Suyitno (1984:3) menegaskan bahwa sastra merupakan produk daya pikir refleksif imajinatif yang mengandung nilai-nilai sosial, religius, moral, filosofis, dan budaya. Sastra merupakan pengungkapan kembali kenyataan yang ada dalam suatu kompleksitas masyarakat atau sebagai penyodoran konsep baru, pendapat, dan kesan sastrawan terhadap fenomena kehidupan manusia.

Teks sastra Melayu-klasik yang sudah ditransformasi ke dalam huruf Latin, akibat perkembangan teknologi informasi, sangat mudah ditemui di berbagai media sosial. Media sosial yang dimaksud antara lain artikel ilmiah jurnal online, buku yang diupload di [wikimedia.com](http://wikimedia.com), [wikipedia](http://wikipedia), dan blok seperti [scribd](http://scribd). Di antara banyak naskah itu adalah (<https://www.ruangguru.com/blog/contoh-hikayat>):

- 1) Hikayat Hang Tuah
- 2) Hikayat Si Miskin
- 3) Hikayat Dua Abu
- 4) Hikayat Roro Jongrang
- 5) Hikayat Abu Nawas dan Lalat
- 6) Hikayat Tiga Pengembara Lapar
- 7) Hikayat Bunga Kemuning
- 8) Hikayat Amir
- 9) Hikayat Sri Rama Mencari Sita Dewi

- 10) Hikayat Bayan Budiman
- 11) Hikayat Abu Nawas dan Dua Orang Ibu
- 12) Hikayat Indera Bangsawan
- 13) Syair Saudagar Bodoh
- 14) Syair Abdul Muluk
- 15) Syair Kunjungan Tengku Selangor
- 16) Syair Dandan Setia
- 17) Syair Panji

Dari genre syair, syair Saudagar Bodoh menarik perhatian untuk dikaji secara struktural. Dengan kata lain, melalui kajian struktural dapat dianalisis berbagai unsur intrinsik teks syair yang bersangkutan.

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan intertekstualitas. Namun demikian, aspek pendekatan ini terbatas pada satu aspek yakni aspek ekspansi. Dengan kata lain, syair Saudagar Bodoh berkedudukan sebagai teks hipogram atas teks cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk sebagai teks transformasi.

Kajian struktural terbatas pada dua pasang aspek. Pertama, pasangan tokoh dan watak. Kedua, pasangan tema dan amanat.

Teks teks hipogram Saudagar Bodoh berkedudukan sebagai teks hipogram sedangkan teks cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk berkedudukan sebagai teks transformasi. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Ekspansi Unsur Intrinsik Saudagar Bodoh pada Ntidam Daging Pelanduk dan Rencana Pembelajaran Menggunakan Teknik Ganda'.

Artikel ini berisi 10 rumusan masalah berkaitan dengan penggunaan pendekatan intertekstualitas. Rumusan masalah di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah tokoh dan watak teks hipogram syair Saudagar Bodoh?
- 2) Bagaimanakah tokoh dan watak teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk?
- 3) Bagaimanakah ekspansi tokoh dan watak hipogram syair Saudagar Bodoh pada teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk?
- 4) Bagaimanakah tema dan amanat teks hipogram syair Saudagar Bodoh?

- 5) Bagaimanakah tema dan amanat teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk?
  - 6) Bagaimanakah ekspansi tema dan amanat hipogram syair Saudagar Bodoh pada teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk?
  - 7) Bagaimanakah rencana pembelajaran tokoh dan watak syair Saudagar Bodoh menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA?
  - 8) Bagaimanakah rencana pembelajaran tokoh dan watak cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA?
  - 9) Bagaimanakah rencana pembelajaran tema dan amanat syair Saudagar Bodoh menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA?
  - 10) Bagaimanakah rencana pembelajaran tema dan amanat cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA?
- 7) rencana pembelajaran tokoh dan watak syair Saudagar Bodoh menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA;
  - 8) rencana pembelajaran tema dan amanat syair Saudagar Bodoh menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA;
  - 9) rencana pembelajaran tokoh dan watak cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA;
  - 10) rencana pembelajaran tema dan amanat cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas X SMA.

Artikel ini berisi 10 tujuan yang selaras dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan:

- 1) tokoh dan watak teks hipogram syair Saudagar Bodoh;
- 2) tokoh dan watak teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk;
- 3) ekspansi tokoh dan watak hipogram syair Saudagar Bodoh pada teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk;
- 4) tema dan amanat teks hipogram syair Saudagar Bodoh;
- 5) tema dan amanat teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk;
- 6) ekspansi tema dan amanat teks hipogram syair Saudagar Bodoh pada teks

transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Peladuk;

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, dari perspektif kajian struktur karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan bandingan dalam aspek tema dan amanat. Kedua, dari perspektif pembelajaran aspek sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA, artikel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembelajaran perbandingan tema dan amanat antara teks hipogram dan teks transformasi. Ketiga, dari perspektif budaya artikel ini juga bermanfaat karena menambah jumlah teks sastra lama dalam kancah artikel ilmiah jurnal online. Keempat, dari perspektif akademis, artikel ini memiliki manfaat tersendiri. Teks hipogram dan teks transformasi dalam kajian intertekstualitas fokus tema dan amanat dapat dijadikan bahan diskusi bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penelitian relevan dapat dijumpai di beberapa artikel dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Nirmala, A. A., & Anwar, S. (2021). *Afinity in the Drama Text Romeo Juliet by William Shakespeare and the Novel of Laila Majnun*



- by Nizami. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 137–151. <https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3373>
- 2) Oktaviany, H., Priyadi, A. T., & Seli, S. (2014). Kajian Intertekstualitas pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Sepatu Dahlan Karya Khrisna. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*, Vol 3 No 7.
  - 3) Sabarani, S. & Razak, A. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’: Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaug: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.5>

## METODE

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Dalam rentang waktu ini digunakan untuk tiga kegiatan utama. Kegiatan itu adalah: 1) perencanaan yang mencakup penyusunan instrumen penelitian yakni pedoman observasi dan daftar cek-riccek; 2) pengumpulan/ analisis data; teks hipogram syair Saudagar Bodoh dan teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk; 3) pelaporan yakni penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online.

Artikel ini ditulis melalui penelitian menggunakan metode perpustakaan. Data syair Saudagar Bodoh dancerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk digunakan data yang tersedia pada berbagai dokumentasi ilmiah.

Metode perpustakaan digunakan dalam penelitian ini. Metode ini lazim dipakai dalam bidang penelitian ilmiah berbasis teks klasik. Dengan kata lain, data sekunder pada karakteristik tertentu memang tidak mungkin dapat dikumpulkan secara primer sehingga menghasilkan data yang valid dan reliabel (Abubakar, 2021:51; Bandur, 2014:47; Creswell, 2014:73; Razak, 2023:51; Putra & Sujatmiko, 2021:489-496).

Berdasarkan uraian di atas, teknik dokumentasi dan teknik observasi dijadikan dasar untuk mengumpulkan data teks tertulis. Data yang

dimaksudkan adalah teks tertulis syair Saudagar Bodoh dan data teks tertulis cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk.

Untuk memvalidasi data teks syair Saudagar Bodoh dan cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk dan data unsur intrinsik digunakan pedoman cek-riccek. Validasi ini menggunakan teknik triangulasi waktu. Pertama, teks syair dikumpulkan dengan cara menyalinkan ke dalam buram. Kedua, pada kesempatan berikutnya, hasil salinan dicocokkan pula dengan teks sumber. Setiap penyalinan yang berbeda dengan teks sumber dilakukan koreksi. Hasil validasi teks syair Saudagar Bodoh tidak ditemukan kekeliruan penyalinan antara teks sumber dan teks salinan. Hal yang sama juga terjadi pada teks cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk.

## TEMUAN

### 1. Tokoh dan Perwatakan

#### 1.1 Tokoh dan Perwatakan Syair Saudagar Bodoh

Syair Saudagar Bodoh berisi 9 tokoh. Tokoh yang dimaksud:

- 1) saudagar muda (tokoh utama);
- 2) saudagar kaya (tokoh pendukung-1);
- 3) Malik Hasani (tokoh pendukung-2);
- 4) Siti Zainah/khatib muda (tokoh pendukung-3);
- 5) kadi (tokoh pendukung-4);
- 6) istri ke-101 (tokoh pendukung-5);
- 7) saudagar Yaman (tokoh pendukung-6);
- 8) khatib bangsawan (tokoh pendukung-7);
- 9) istri 1-100 (tokoh pendukung-8).

Pertama, tokoh utama adalah saudagar muda. Dikatakan tokoh utama karena saudagar muda yang menjadi pusat cerita dalam syair ini. Ceritanya berawal dari kekeliruan ayahnya yang kaya raya yang sangat memanjakan anaknya, saudagar muda.

Cerita bergerak kepada pesan ayahnya tentang cara mencari istri. Hal ini terjadi pada ujung hayat saudagar kaya.

Cerita berlanjut kepada saudagar muda melakukan kawin-cerai dengan puluhan anak

gadis. Cerita terus bergerak kepada pilihan untuk beristri dengan seorang janda yang tidak tahu asal-usulnya. Hartanya semua terkuras. Ujungnya, mereka bercerai. Saudagar muda jatuh miskin. Bantuan datang dari saudara angkat ayahnya, Malik Hasani dari Yaman. Saudagar muda dibawa ke Yaman. Lebih dari itu dia menikah anak gadisnya dengan saudagar muda dan diberi modal untuk berniaga karena dia adalah keturunan saudagar.

Atas dukungan istri dan metua, saudagar muda berjaya dalam perdagangan. Namun demikian, hartanya kembali habis karena tertipu oleh saudagar Yaman. Setelah itu, saudagar muda kembali menjadi kaya atas bantuan istri/khatib muda, mertua, dan kadi.

Kedua, tokoh pendukung-1 adalah saudagar kaya. Dia adalah ayah kandung tokoh utama. Dia kaya raya, bak milioner kata orang sekarang. Namun demikian, kekayaannya itu menjadikan dia memanjakan anaknya. Dia tidak mendidik agar mampu mandiri dan atau tidak mendidik anak agar mampu mengelola harta peninggalan, kelak ketika dia dipanggil Allah Taala (2:504):

*Saudagar pun kasih bukan kerja  
Anaknya seorang terlalu manja  
Sembarang kehendak berlaku Sahaja  
Suatupun tidak diberi bekerja*

Di ujung hayatnya, saudagar kaya sempat berpesan kepada anak muda yakni anaknya sendiri.

Di lain sisi, saudagar kaya memiliki saudara angkat, namanya Malik Hasani. Dia memberi sangat banyak harta untuk diperdagangkan termasuk alat transportasi berbentuk kapal.

Ketiga, tokoh pendukung-2 adalah Malik Hasani. Tokoh ini sangat mempengaruhi kehidupan saudagar muda. Dia membangkitkan semangat saudagar muda dari miskin sehingga menjadi kaya kembali. Tokoh pendukung-2 ini membawa saudagar muda hijrah ke Yaman, memodali untuk berniaga, sebagaimana dia pernah dimodali oleh ayag sadagar muda. Lebih dari itu, dia menikahkan dengan anak gadisnya, Siti Zainah. Hal ini dilakukan oleh Malik Hasani diperkirakan karena menegenang kebaikan orang tua saudagar muda yang telah mempercayakan banyak modal yakni

uang dan kapal untuk digunakan dalam perdagangan.

Keempat, tokoh pendukung-3 adalah Siti Zainah. Dia empati terhadap kekayaan orang tua yang bersal dari bantuan orang lain. Dia ikut membalas budi orang itu melalui anaknya. Itulah sebabnya, dia mengikuti anjuran ayahnya untuk menikah dengan anak saudagar kaya yang pernah membantu ayahnya. Dia adalah juga menyamar sebagai khatib muda. Melalui ilmunya, dia bersedia memberikan pencerahan kepada pihak yang memerlukan.

Kelima, tokoh pendukung-4 adalah kadhi. Dia bertindak bijaksana ketika memberikan pencerahan kepada yang memerlukan.

Ketujuh, tokoh pendukung-6 adalah saudagar Yaman. Tokoh ini adalah mitra dagang yang buruk bagi saudagar muda.

Ketujuh, tokoh pendukung-6 adalah istri tua (istri ke-101). Dia sombong dan mengurus harta suaminya. Dia berpendapat bahwa dirinya mulia karena bersuami kaya (5:509 & 7:510).

*Selama menjadi bini saudagar  
Sombong dan takabur laku dan khabar  
Tutur dan kata terlalu langgar  
Memandang dirinya mulia dan besar*

*Duduk memakai sehari-hari  
Kain antelas kain celari  
Makan dan minum kambing bebiri  
Pongah bongkak tidak berperi*

Kedelapan, tokoh pendukung-7 adalah istri muda yang tidak amanah.

Kesembilan, tokoh pendukung-8 adalah istri muda yang tidak amanah.

Kesepuluh, tokoh pendukung-9 adalah kelompok 100 istri saudagar muda. Mereka merupakan para perempuan yang terzalimi oleh suami dengan alasan tidak sesuai dengan kriteria istri yang baik.

## 1.2 Tokoh dan Perwatakan Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melibatkan 5 tokoh. Tokoh-tokoh yang dimaksud yakni:



- 1) Pak Ande (tokoh utama);
- 2) Mak Ande (tokoh pendukung-1);
- 3) kawan pelanduk (tokoh pendukung-2);
- 4) pelanduk betina (tokoh pendukung-3);
- 5) anjing jantan (tokoh pendukung-4).

Pertama, Pak Ande. Namanya ini didasarkan kepada panggilan orang di kampungnya karena menilai lelaki itu sebagai seorang pandir; bodoh. Lelaki separuh baya yang berbadan kurus yang ekstrover. Istrinya bernama Tinggal di sebuah rumah kecil berdinding papan di pinggir hutan. Walaupun dia ekstrover, lelaki yang tidak punya anak ini lebih banyak terdiam jika berdebat dengan istrinya. Dia cenderung dia mau kalah jika berbicara dengan istrinya, Mak Ande. Namun demikian, terkandung tindakannya tidak mengindikasikan sebagai lelaki pandir. Ada saja ide-ide cermerlangnya jika dia menemukan masalah dengan istrinya terutama jika sedang berada di rumah mereka.

Kedua, Mak Ande. Dia disapa sebagai Mak Ande. Penyapaan ini didasarkan kepada sapaan terhadap suaminya; disapa sebagai Pak Ande. Dia perempuan separuh baya, istri Pak Ande. Dia lebih ekstrover dibandingkan dengan suaminya. Dia bersuara lantang yang cenderung sangat hobi mengatur suami. Dia belum beranak. Namun demikian, suatu ketika dia hamil sehingga tidak berselera maka. Tekaknya berasa pahit. Saat makan bersama dengan suami, dia sangat tidak bersemangat makan. Karenanya, suaminya heran dan bertanya penyebabnya. Setelah itu, barulah suaminya tahu bahwa Mak Ande hamil muda; mengidam daging pelanduk. Sekaligus berharap agar suami segera berburu pelanduk.

Ketiga, kawan pelanduk. Mereka yang dari kalangan jantan dan betina ini disifatkan sebagai pelanduk-pelanduk yang sangat cerdas, empati, dan suka menolong terutama kepada orang yang dikenalnya. Namun demikian, mereka juga mampu menghukum seseorang yang tidak mengenal budi.

Keempat, pelanduk betina. Tokoh binatang ini bertipe cerdas. Pelanduk betina memiliki gagasan cemerlang untuk menemukan solusi terhadap masalah pelik yang menimpa dirinya. Satu-satunya

tokoh sebagai lawan bicarannya adalah anjing jantan.

Kelima, anjing jantan. Tokoh binatang ini memiliki watak: birahi tinggi, mudah tergoda, kurang siasat, berpostur tegap, dan sigap jika melakukan pekerjaan fisik.

### 1.3 Ekspansi Tokoh dan Perwatakan Syair Saudagar Bodoh terhadap Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Secara kuantitas, tokoh cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk lebih sedikit dibandingkan tokoh syair Saudagar Bodoh. Cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk hanya melibatkan 5 tokoh, lebih sedikit dibandingkan dengan syair Saudagar Bodoh yang melibatkan 9 tokoh. Dalam konteks ini, seolah-olah tidak terdapat ekspansi tokoh dan perwatakan teks hipogram pada teks transformasi.

Secara kualitas, unsur intrinsik ini syair Saudagar Bodoh memang terdapat ekspansi kepada teks transformasi yakni cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk. Tokoh utama Pak Ande dijelaskan relatif luas dibandingkan dengan tokoh utama saudagar muda dalam syair Saudagar Bodoh.

Tokoh pendukung-1 pada teks hipogram yakni saudagar kaya hanya dinonarasikan pada 16 bait syair. Sebagai konsekuensi teks nonnaratif, informasi pada bait-bait syair tidak deskriptif sehingga relatif tidak detil dibandingkan dengan tokoh pendukung-1 yakni Mak Ande. Dengan demikian, tokoh pendukung-1 teks hipogram memiliki ekspansi pada tokoh pendukung-1 teks transformasi.

Tokoh pendukung-2 pada teks hipogram yakni Malik Hasani hanya dinonarasikan pada bait-9 dan bait-10 syair. Tokoh pendukung-2 yakni kawan pelanduk pada teks transformasi dideskripsi di bagian awal cerita sampai cerita berakhir. Dengan demikian, tokoh pendukung-2 teks hipogram memiliki ekspansi pada tokoh pendukung-2 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk sebagai teks transformasi.

Tokoh pendukung-3 teks hipogram adalah istri saudagar muda yang baik hati hanya dinonarasikan pada bait-9 dan bait-10 syair.

Tokoh pendukung-3 yakni pelanduk betina pada teks transformasi dideskripsi di bagian tengah cerita rakyat. Pelanduk betina merupakan satu-satunya pelanduk yang berhasil ditangkap melalui tipu-muslihat Pak Ande. Lantas dia dikurung di serangkak ayam di bawah rumah, menjelang persiapan untuk disembelih. Sejurus kemudian, anjing jantan menghampiri di serangkak. Pelanduk betina menggoda dengan bertanya, 'Tahukah kamu apa yang sedang dikerjakan Pak Ande dan Mak Ande di dalam rumah?' 'Tidak tahu', jawab anjing jantan. 'Mereka itu yang sibuk menyiapkan hidangan untuk perkawinan kita', kata pelanduk betina. Anjing jantan tersentak mendengar berita dari pelanduk betina, calon istrinya. Berahinya pun menggelora. 'Kalau begitu awak masuklah ke dalam serangkak ini supaya kita sama-sama di sini dan semakin dekat', kata pelanduk betina. Anjing jantan pun bersemangat menggali tanah di bawah kayu serangkak diselingi dengan kesibukan orang yang ada di dalam rumah. Semakin semakin anjing jantan menggali dengan kaki depannya, semakin dalam dan lebar lubang di bawah serangkak sehingga dapat dimasukinya. Secepat kilat anjing jantan masuk ke dalam serangkak, maka secepat kilat pula pelanduk betina kelaur dari sangkak sembari menutup lubang dengan tanah galian. Pelanduk betina pun segera berlalu meninggalkan anjing jantan yang terkurung; masuk ke dalam semak-semak belukar.

Berdasarkan uraian di atas, tokoh pendukung-2 teks hipogram syair Saudagar Bodoh memiliki ekspansi pada tokoh pendukung-2 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk sebagai teks transformasi. Ekspansi terjadi pada kualitas tokoh-2, bukan pada jumlah tokoh secara keseluruhan.

## 2. Tema

### 2.1 Tema Syair Saudagar Bodoh

Syair Saudagar Bodoh berisi 323 bait. Dari keseluruhan bait ditentukan tema utama dan tema-tema pendukung. Tema urutan-1 merupakan tema utama sedangkan tema urutan-2, tema urutan-3, dan seterusnya adalah tema pendukung-1, tema pendukung-2, dan seterusnya. Tema-tema yang dimaksud:

- 1) orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak
- 2) istri yang cerdas menyamar untuk menyelamatkan suami
- 3) anak lelaki yang dimanjakan oleh orang tua kaya
- 4) orang kaya yang pandai membalas budi
- 5) rekan bisnis yang curang
- 6) istri yang tidak patuh kepada suami
- 7) berganti-ganti istri, jatuh bangun dalam berniaga
- 8) orang yang menipu akhir tertipu

### 2.2 Tema Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Tema cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk dibedakan atas tema utama dan tema-tema pendukung. Di bawah ini disajikan 9 tema. Tema urutan-1 merupakan tema utama sedangkan tema urutan-2, tema urutan-3, dan seterusnya adalah tema pendukung-1, tema pendukung-2, tema pendukung-3, dan seterusnya. Tema-tema yang dimaksud:

- 1) solusi inovasi terhadap suatu masalah
- 2) kesalahan tidak terulang
- 3) sifat suka menolong
- 4) kegagalan tidak menjadi alasan untuk tidak berusaha lagi
- 5) orang yang mudah dibujuk rayu
- 6) penyelamatan nyawa sendiri dengan cara berbohong
- 7) suami yang berupaya memenuhi permintaan istri yang mengidam
- 8) air susu dibalas dengan tuba
- 9) ketidaktelitian dalam suatu pekerjaan akan membawa kegagalan

### 2.3 Ekspansi Tema Saudagar Bodoh terhadap Tema Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Ekspansi tema syair Saudagar Bodoh terhadap tema cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk ditentukan atas dasar kuantitas tema. Tema Ngidam Daging Pelanduk sebanyak 9 tema merupakan



ekspansi dari tema syair Saudagar Bodoh yang berjumlah 8 tema.

### 3. Amanat

#### 3.1 Amanat Syair Saudagar Bodoh

Syair Saudagar Bodoh yang berisi 323 bait terdapat 9 amanat. Amanat ini ditemukan berdasarkan tema yang diuraikan di butir-2. Caranya menukar bentuk deklarasi menjadi bentuk perintah atau larangan, Amanat urutan-1 merupakan amanat utama sedangkan amanat urutan-2, tema urutan-3, dan seterusnya adalah tema pendukung-1, amanat pendukung-2, dan seterusnya. Amanat-amanat yang dimaksud:

- 1) jadilah orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak
- 2) janganlah berganti-ganti istri
- 3) janganlah menjadi anak manja
- 4) jadilah perempuan santun kepada suami dan orang tua
- 5) teladani orang kaya yang pandai membalas budi
- 6) jangan memilih rekan bisnis yang curang
- 7) orang alim yang memberikan pencerahan kepada orang lain
- 8) jadilah orang alim yang memberi pencerahan kepada orang lain

#### 3.2 Amanat Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Amanat cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk ditentukan atas dasar tema. Caranya menukar frase deklarasi atau pernyataan menjadi frase perintah atau anjuran atau frase larangan. Amanat urutan-1 merupakan amanat utama sedangkan amanat urutan-2, amanat urutan-3, dan seterusnya adalah amanat pendukung-1, amanat pendukung-2, dan seterusnya. Amanat-amanat yang dimaksud:

- 1) temukan solusi inovasi terhadap suatu masalah
- 2) jangan membuat kesalahan yang berulang
- 3) sifat suka menolong

- 4) terus berusaha lagi setelah usaha pertama tidak berhasil
- 5) jangan menjadi orang yang mudah dibujuk rayu
- 6) lakukan apa saja untuk menyelamatkan nyawa sendiri
- 7) hendaknya menjadi suami yang berupaya memenuhi permintaan istri yang mengidam
- 8) jangan membalas kebaikan seseorang dengan keburukan
- 9) hendaknya teliti ketika melakukan pekerjaan sehingga tidak kegagalan

#### 3.3 Ekspansi Amanat Syair Saudagar Bodoh terhadap Amanat Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Ekspansi amanat syair Saudagar Bodoh terhadap amanat cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk ditentukan atas dasar kuantitas amanat. Amanat Ngidam Daging Pelanduk sebanyak 9 amanat merupakan ekspansi dari amanat syair Saudagar Bodoh yang berjumlah 7 tema.

Sinopsis singkat teks hipogram syair Saudagar Bodoh dan cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk disajikan dalam artikel ini. Sinopsis-1 adalah hipogram Saudagar Bodoh sedangkan Sinopsis-2 adalah teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk.

##### Sinopsis-1

Alkisah seorang saudagar yang sangat kaya karena kekayaannya tidak terbatas. Dia hidup di negeri Damsyik kekayaan yang tidak terhingga. Dia disapa sebagai saudagar kaya.

Dia mempunyai seorang anak lelaki. Manjanya bukan kepalang. Semua keinginan pasti dipenuhi ayahnya. Dia tidak diberikan kerja sehingga tidak mengerti kerja. Hari-harinya bersuka ria dengan uang yang melimpah.

Saudagar kaya memiliki saudara angkat. Namanya Malik Hasani sosok yang berani pergi berlayar ke banyak tempat menggunakan kapal dan modal saudagar kaya. Sosok yang taat dalam ibadah. Dia memiliki rumah yang besar terbuat dari

lantai emas dan atapnya perak, dengan empat puluh ruangan. Rumahnyamiliki empat tiang penuh dengan intan permata yang diberinya kunci. Alat perkakas emasnya dimasukkan ke dalam tiang.

Saudagar kaya sakit parah. Dia berpesan kepada anaknya. Jika mencari istri jangan mencari yang cantik karena akan menyakiti hatimu dan merusak dirimu. Carilah istri yang masih gadis yang tahu asal keturunannya.

Umur setiap pernikahan saudagar muda teramat singkat. Ada saja yang tidak berkenan kepada istri setelah beberapa hari emnikah. Saudagar muda kawin-cerai sampai ke-100 kali.

Untuk perkawinan yang ke-101, istrinya hidup dengan kemewan dari harta sumainya. Kemewahan itu, membawanya menjadi istri yang sangat sombong. Selain itu, dia curang kepada suaminya.

Tiba-tiba muncul saudara angkat ayahnya, Malik Hasani, dari Yaman. Dia menggunakan empat kapal layar. Singkat cerita saudagar dia menawarkan saudagar muda agar ikut berlayar bersamanya ke negerinya sambil mengatakan tinggalkan istrimu dan rumah ini dijual saja. Nanti suatu waktu akan aku ganti.

Saudagar muda sangat senang dengan penawaran Malik Hasani yang merupakan saudara ayah angkatnya. Dia menyetujui menjual rumah kepada Malik Hasani. Di waktu tengah malam Malik menyuruh para tukang untuk membongkar lantai emas rumah tersebut. Tukang diperintahkan Malik untuk mengambil emas yang tersimpan di dalam tiang rumah yang dibelinya. Semua harta dan emas diangkut malam hari turun kapal dan tidak seorangpun yang mengetahui. Setelah itu tiang lantai menutup lantai dan tiang tersebut dengan rapi

Malik melelang rumah saudagar muda di hadapan delapan saudagar yang telah hadir. Saudagar pertama bertanya “benarkah rumah ini hendak dilelang? Karena itu maka datanglah saya”. Sahutnya. Malik menjawab bahwa rumah dan isinya semua akan dilelang. Maka senanglah hati saudagar pertama. Selanjutnya bertanya lagi berapa harga yang ditawarkan. Malik menawarkan delapan laksa harga tiangnya dan Sembilan laksa harga semua isi rumahnya. Akhirnya delapan

saudagar sepakat membeli rumah tersebut. Kemudian Malik mengadakan pesta untuk menjamu delapan saudagar dengan menyembelih tiga ekor kerbau sebagai makanan yang dihidangkan kepada para saudagar. Setelah selesai semua hajat ,maka Malik beserta Saudara muda pergi berlayar meninggalkan delapan saudagar serta istrinya.

Para saudagar itu kecewa. Mereka berharap emas yang berada di tiang dan lantai. Barang berharga itu sudah dikuasai oleh penjualnya.

Setelah para saudagar mendapat berita nyata keberadaan Malik maka Delapan Saudagar mengambil istri saudagar muda untuk dibawa menghadap Baginda untuk mengharap balas kasihan. Sesampai di istana mereka menghadap Raja. Sang raja tidak mengasihani mereka . mereka semua dijemur di bawah Terik mata hari tanpa diberi makan dan minuman bahkan kaki dan tangan mereka dirantai. Mereka dijemur di depan khalayak ramai. Tangisan mereka terdengar seharian kerana menahan panasnya Terik matahari. Selama sebulan waktunya disiksa sebagai balasan istri saudagar muda untuk mengganti harta dan hingga mereka mati. Di negeri Miskat saudagar Muda hidup sangat Bahagia. Apapun yang dikehendaknya terpenuhi. Saudagar hidup Bersama Malik dan seorang anak perempuan Malik yang baik, bijaksan dan rajin ibadahnya.

Pada suatu hari Malik Hasani dengan Saudagar Muda hendak memberikan Saudagar muda seorang istri. Perempuan yang diberikannya adalah anak kandungnya sendiri. Kalau saudagar muda suka dan setuju boleh ia dengan anaknya. Malik ingin memininang Saudagar muda untuk anaknya. Kemudian mengatakan kepada Sudara muda berapa hantaran yang diperlukan agar jangan segan mengatakannya. Lalu saudara muda tersenyum mendengar perkataan Malik. Saudagar muda belum mau karena sudah puaslah ia beristri. Sudah serratus orang istrinya satupun tidak ada baik budi pekertinya (tidak bestari) dan yang terakhir dapat istri pencuri. Saudagar tetap mengatakan biarlah ia hidup membujang dahulu karena tidak sanggup lagi beristri sudah banyak habis hartanya.



Malik tertawa mendengarkan berita yang disampaikan saudagar muda. Kemudian berpesan kepada saudagar muda “ sangatlah bodoh anakku ini. Apa yang ditakutkan kalau hendak beristri. Pada perempuan saja tidak berani “ imbuhnya. Laki-laki yang sempurna itu cari perempuan yang bijaksana dan yang budiman itu yang dicari. Selain itu carilah perempuan yang taat dan punya yang empat. Kemudian saudagar muda bertanya keberadaan perempuan seperti itu.

Malik menjelaskan yang dimaksud yang empat adalah putih badannya, putih hatinya, matanya yang putih, dan putih kedua puluh kukunya. Sedangkan empat yang hitam yaitu rambutnya hitam belaka, matanya hitam tidak terhingga, bibir matanya dan keningnya hitam dahinya rata Bagai berandam. Karena disanalah tempat hasrat dipendam. Setelah didengar saudagar muda akan perkataan Malik , dengan perasaan suka dicitumnya jari ayahanda. Saudagar berkata alhamdulillah. Ananda maulah”. Kata saudara muda.

Akhirnya Malik menikahkan anak kandungnya, Siti Zainah, dengan saudagar muda. Bahagia perasaan saudagar muda mendapatkan istri anak bangsawan. Mereka mengundang sanak saudara berhimpun dan memberikan makan dan minum.

Malik berpikir karena serumah maka ada rasa segan anaknya berkata-kata. Kemudian Malik membuat rumah di suatu kampungnya itu yang indah ,pintunya terbuat dari emas dan perak. Di rumah itu terdapat kolam dengan jambangan terbuat suasa tembaga. Setelah selesai saudagar muda dipindahkan. Sekali se-Jumat ayahnya bertanya tentang tingkah laku anaknya. Saudagar menceritakan bahwa dia belum bisa mendekati istrinya. Sebagai ayah Malik mendatangi anaknya dan bertanya “hai Zainah, mengapa tidak peduli dengan suamimu, di mana lagi engkau mencari suami yang muda, gagah dan sulit dicari.” Kata sang ayah kepada Zainah.

## Sinopsis-2

Pak Ande dan Mak Ande pasangan suami-istri separuh baya. Mereka tinggal di rumah sederhana di desa terletak di pinggir hutan belukar. Mereka belum memiliki anak. Pak Ande bukanlah nama, tetapi sapaan kepada lelaki yang dinilai pandir (bodoh) oleh komunitasnya.

Mak Ande hamil muda dan ngidam daging pelanduk. Pak Ande senang mendengarnya. Itulah sebabnya, dia sesegera pergi berburu pelanduk di belukar. Mak Ande bertanya cara berburu. ‘Saya akan pura-pura mati di dalam hutan tempat yang saye yakin ramai pelanduk. Ketika mereka melihat saya mati, dipastikan mereka kasihan dan mengantar mayat saya ke rumah kita. Awak siap-siap di rumah. Tutup semua lubang dan tingkap. Nanti jika pelanduk-pelanduk sampai dalam rumah, segeralah tutup pintu segera pelanduk terkeping; kita akan dapat banyak pelanduk.

Di tenah hutan kawan pelanduk berjumpa mayat Pak Ande. Tersebab kasiha, mayat itu diusung berramai-ramai ke rumah Pak Ande. Saat mayat Pak Ande diletak di lantai, saati itu pula Mak Ande menutup pintu rumah. Kedua suami-istri itu berkejar-kejaran berburu pelanduk di dalam rumah. Hanya seekor pelanduk betina yang tertangkap. Pelanduk itu dikurung di serangkak ayam di bawah rumah.

Suami-istri itu sibuk menyiapkan segala perlengkapan untuk masak daging pelanduk. Mereka sampai bertengkar untuk memilih bagian paha dan bagian dada.

Pelanduk betina yang terkurung di serangkak kedatangan seekor anjing jantan. ‘Tahukah kamu, apa yan hendak dibuat oleh orang di rumah ini>, tanya pelanduk betina kepada anjing. ‘Tidak’, jawab anjing jantan. ‘Mereka itu hendak menikahkah kita. Marilah masuk ke dalam serangkak untuk bersama dengan saaye!’, kata pelanduk betina menggoda anjing jantan. Berahi si anjing memuncak. Dia pun menggali tanah di bawah serangkak dengan semangat. Lama-lama galian itu menghasilkan lubang yang besar dan dalam. ‘Lekaslah masuk’, kata pelanduk betina.

Secepat anjing jantan masuk sehingga berada dalam serangkak, secara itu pula pelanduk betina keluar dari serangkak lalu menutup lubang dengan tanah. ‘Selamat tinggal’, kata pelanduk betina kepada anjing jantan yang tertipu.

Saat Pak Ande tiba di serangkak untuk menyembelih pelanduk betina, dia sangat terkejut. Pelanduk yang hendak disembelih ternyata bertukar wujud menjadi seekor anjing jantan. Geram bukan main Pak Ande.

Mak Ande merajuk karena pelanduk idaman lepas dari serangkak. Pak Ande membujuk dan berjanji hendak berburu lagi dengan cara yang sama.

Kawanan pelanduk kembali melihat mayat manusia tergelatak di hutan. Mereka pun berseru. Hai kawan-kawan! Segera kita antar lagi mayat orang tua ini ke rumahnya! Pak Ande bukan main senang mendengarnya. ‘Kali ini tidak ada lagi pelanduk yang terlepas’, pikirnya.

Nikmatnya berada di atas pundak pelanduk-pelanduk memang terkatakan. Itulah yang ada dalam lamunan saat diusung. ‘Kita sudah hampir sampai’, kata komandan pelanduk. ‘Nanti saat mayat ini diletakkan di dalam rumahnya, ikut bitungan saya’, sambung komandan pelanduk lagi.

Komandan pelanduk pun menghitung. Satu ,,,, dua ..... , tiiiiiiiiiiiiiiiiga. Usungan itu mereka campakkan di pohon kelubi (seperti pohon salak). Mereka semua tertawa. Sementara itu, Pak Ande mengerang kesakitan akibat anggota tubuhnya penuh dengan duri pohon kelubi.

#### **4. Rencana Pembelajaran Tokoh dan Perwatakan**

##### **4.1 Rencana Pembelajaran Tokoh dan Perwatakan Syair Saudagar Bodoh**

Unsur intrinsik teks hipogram seperti telah diulas berpotensi diajarkan di kelas 10 SMA/MA. Pembelajaran menggunakan bahan ajar khusus yang berisi bait-bait syair Saudagar Bodoh. Bahan ajar juga berisi pengetahuan tentang unsur intrinsik. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam bahan ajar adalah teknik tes pilihan ganda empat opsi yang terbatas pada kegiatan inti, tanpa

kegiatan awal dan kegiatan akhir. Kegiatan inti yang dimaksud adalah:

- 1) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-1 tentang tokoh utama dan soal-2 tentang amanat utama syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 2) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-3 tentang tokoh pendukung-1 dan soal-4 tentang amanat pendukung-1 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 3) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-5 tentang tokoh pendukung-2 dan soal-6 tentang amanat pendukung-3 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 4) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-7 tentang tokoh pendukung-3 dan soal-8 tentang amanat pendukung-3 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 5) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-9 tentang tokoh pendukung-4 dan soal-10 tentang amanat pendukung-4 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 6) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-11 tentang tokoh pendukung-5 dan soal-12 tentang amanat pendukung-5 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 7) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-13 tentang tokoh pendukung-6 dan juga soal-14 tentang amanat pendukung-6 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus

##### **4.2 Rencana Pembelajaran Tokoh dan Watak Teks Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk**

Terdapat 9 jenis kegiatan inti dalam rencana pembelajaran ini. Kegiatan inti yang dimaksud adalah:



- 1) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-1 tentang tokoh utama dan soal-2 tentang amanat utama cerita rakyat Ngidam Daging Peladnuk melalui bahan ajar khusus
- 2) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-3 tentang tokoh pendukung-1 dan soal-4 tentang amanat pendukung-1 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 3) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-5 tentang tokoh pendukung-2 dan soal-6 tentang amanat pendukung-2 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 4) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-7 tentang tokoh pendukung-3 dan soal-8 tentang amanat pendukung-3 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 5) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-9 tentang tokoh pendukung-4 dan soal-10 tentang amanat pendukung-4 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 6) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-11 tentang tokoh pendukung-5 dan soal-12 tentang amanat pendukung-5 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 7) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-13 tentang tokoh pendukung-6 dan soal-14 tentang amanat pendukung-6 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 8) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-15 tentang tokoh pendukung-7 dan soal-16 tentang amanat pendukung-7 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus
- 9) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-17 tentang tokoh pendukung-8 dan soal-18 tentang amanat pendukung-8 cerita rakyat Ngidam Daging melalui bahan ajar khusus

## **5. Rencana Pembelajaran Tema dan Amanat**

### **5.2 Rencana Pembelajaran Tema dan Amanat Teks Syair Saudagar Bodoh**

Terdapat 8 jenis kegiatan inti dalam rencana pembelajaran tema dan amanat syair Saudgar Bodoh di kelas 10 SMA. Kegiatan inti yang dimaksud adalah:

- 1) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-1 tentang tokoh utama dan soal-2 tentang amanat utama syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 2) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-3 tentang amanat pendukung-1 dan soal-4 tentang amanat pendukung-1 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 3) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-5 tentang amanat pendukung-2 dan soal-6 tentang amanat pendukung-2 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 4) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-7 tentang amanat pendukung-3 dan soal-8 tentang amanat pendukung-3 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 5) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-9 tentang amanat pendukung-4 dan soal-10 tentang amanat pendukung-4 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 6) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-11 tentang amanat pendukung-5 dan soal-12 tentang amanat pendukung-5 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 7) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-13 tentang amanat pendukung-6 dan soal-14 tentang amanat pendukung-6 syair Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus
- 8) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-15 tentang amanat pendukung-7 dan soal-16

tentang amanat pendukung-7 syair  
Saudagar Bodoh melalui bahan ajar khusus

## 5.2 Rencana Pembelajaran Tema dan Amanat Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk

Terdapat 9 jenis kegiatan inti dalam rencana pembelajaran di kelas 10 SMA. Kegiatan inti yang dimaksud adalah:

- 1) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-1 tentang tokoh utama dan soal-2 tentang amanat utama cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 2) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-3 tentang tokoh pendukung-1 dan soal-4 tentang amanat pendukung-1 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 3) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-5 tentang tokoh pendukung-2 dan soal-6 tentang amanat pendukung-2 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 4) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-7 tentang tokoh pendukung-3 dan soal-8 tentang amanat pendukung-3 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 5) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-9 tentang tokoh pendukung-4 dan soal-10 tentang amanat pendukung-4 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 6) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-11 tentang tokoh pendukung-5 dan soal-12 tentang amanat pendukung-5 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 7) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-13

tentang tokoh pendukung-6 dan soal-14 tentang amanat pendukung-6 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus

- 8) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-15 tentang tokoh pendukung-7 dan soal-16 tentang amanat pendukung-7 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus
- 9) siswa difasilitasi guru secara lisan dan tertulis untuk dapat menjawab soal-17 tentang tokoh pendukung-8 dan soal-18 tentang amanat pendukung-8 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk melalui bahan ajar khusus

## DISKUSI

Di butir 4 artikel ini ditampilkan rencana pembelajaran tokoh dan perwatakan syair Saudagar Bodoh dan cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk yang menggunakan teknik tes dalam bahan ajar spesial. Di butir 5 disajikan pula untuk pembelajaran tema dan amanat untuk dua genre sastra yang juga menggunakan teknik tes dalam bahan ajar spesial. Untuk meningkatkan apresiasi pembaca terutama para mahasiswa, di bawah disajikan empat kelompok soal sebagai teknik pembelajaran dalam rencana pembelajaran itu.

### Kelompok-1:

Soal Tokoh dan Perwatakan Syair Saudagar Bodoh

- 1) Tokoh utama syair Saudagar Bodoh adalah ...
  - A. saudagar kaya
  - B. saudagar muda
  - C. Siti Zainah
  - D. Malik Hasani
- 2) Watak tokoh utama syair Saudagar Bodoh adalah ...
  - A. orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak
  - B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga
  - C. santun kepada suami dan orang tua
  - D. pandai membalas budi



- 3) Tokoh pendukung-1 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. saudagar kaya  
B. saudagar muda  
C. Siti Zainah  
D. Malik Hasani
- 4) Watak tokoh pendukung-1 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. pandai membalas budi
- 5) Tokoh pendukung-2 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. saudagar kaya  
B. saudagar muda  
C. Siti Zainah  
D. Malik Hasani
- 6) Watak tokoh pendukung-2 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. pandai membalas budi
- 7) Tokoh pendukung-3 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. saudagar kaya  
B. saudagar muda  
C. Siti Zainah  
D. Malik Hasani
- 8) Watak tokoh pendukung-3 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. orang cerdas dan mampu menyamar untuk menyelamatkan orang terkasih
- Kelompok-2:  
Soal Tokoh dan Perwatakan Cerita Rakyat Ngidam Daging Pelanduk
- 1) Tokoh utama cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. Pak Ande  
B. Ande  
C. kawanan pelanduk  
D. pelanduk betina
- 2) Watak tokoh utama cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. pandai membalas budi
- 3) Tokoh pendukung-1 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. Pak Ande  
B. Ande  
C. kawanan pelanduk  
D. pelanduk betina
- 4) Watak pendukung-1 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. pandai membalas budi
- 5) Tokoh pendukung-2 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. anjing jantan  
B. Ande  
C. kawanan pelanduk  
D. pelanduk betina

- 6) Watak pendukung-2 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. moda tergoda  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. pandai membalas budi
- 7) Tokoh pendukung-3 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. Pak Ande  
B. Ande  
C. kawan pelanduk  
D. pelanduk betina
- 8) Watak pendukung-4 cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. santun kepada suami dan orang tua  
D. pandai membalas budi
- Kelompok-3:  
Soal Tema dan Amanat Syair Saudagar Bodoh
- 1) Tema utama syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. jadilah orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak  
B. janganlah berganti-ganti istri  
C. orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak  
D. orang yang berganti-ganti istri
- 2) Amanat utama syair Saudagar Bodoh ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. jadilah orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak  
D. janganlah berganti-ganti istri
- 3) Tema pendukung-1 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. jadilah orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak  
B. janganlah berganti-ganti istri  
C. orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak  
D. orang yang berganti-ganti istri
- 4) Amanat pendukung-1 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak  
B. berganti-ganti istri, jatuh-bangun dalam berniaga  
C. jadilah orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat dan tidak memanjakan anak  
D. janganlah berganti-ganti istri
- 5) Tema pendukung-2 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. janganlah menjadi anak manja  
B. jadilah perempuan santun kepada suami dan orang tua  
C. anak manja  
D. perempuan yang santun kepada suami dan orang tua
- 6) Amanat pendukung-2 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. janganlah menjadi anak manja  
B. jadilah perempuan santun kepada suami dan orang tua  
C. anak manja  
D. perempuan yang santun kepada suami dan orang tua
- 7) Tema pendukung-3 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. janganlah menjadi anak manja  
B. jadilah perempuan santun kepada suami dan orang tua



- C. anak manja  
D. perempuan yang santun kepada suami dan orang tua
- 8) Amanat pendukung-2 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. janganlah menjadi anak manja  
B. jadilah perempuan santun kepada suami dan orang tua  
C. anak manja  
D. perempuan yang santun kepada suami dan orang tua
- 9) Tema pendukung-3 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 10) Amanat pendukung-3 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 11) Tema pendukung-4 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 12) Amanat pendukung-4 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 13) Tema pendukung-5 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
B. jadilah istri yang tidak mencui harta suami  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 14) Amanat pendukung-5 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 15) Tema pendukung-6 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
B. jadilah istri yang tidak mencui harta suami  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 16) Amanat pendukung-6 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 17) Tema pendukung-5 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. jangan menjadi rekan bisnis yang curang  
B. jadilah istri yang tidak mencui harta suami  
C. orang kaya yang pandai membalas budi  
D. rekan bisnis yang curang
- 18) Amanat pendukung-5 syair Saudagar Bodoh adalah ...  
A. teladani orang kaya yang pandai membalas budi  
B. jangan menjadi rekan bisnis yang curang

- C. orang kaya yang pandai membalas budi
- D. rekan bisnis yang curang

## DISKUSI

Syair berjudul Saudagar Bodoh. Saudagar mana yang bodoh? Tokoh saudagar dalam syair Saudagar Bodoh ada 5 orang.

Pertama, saudagar kaya. Dia dapat terindikasi sebagai Saudagar Bodoh karena kebodohnya mendidik anak tunggal. Namun demikian, dia sesungguhnya tidak bodoh karena pintar berdagang.

Kedua, saudagar muda. Dia terindikasi bodoh karena awalnya dia tidak pandai bekerja karena berstatus anak manja dari seorang ayah yang kaya raya. Dia juga terindikasi bodoh karena tidak mampu mengatasi istri yang rakus. Indikasi lain bahwa dia bodoh adalah saat hartanya habis karena tertipu. Namun demikian, di sini lain, saudagar muda tergolong cerdas karena mampu bangkit dari kebangkrutan, mampu membalas kepada orang yang pernah menipunya, dan menjadikan Malik Hasani dan Siti Zainah sangat peduli padanya.

Ketiga, Malik Hasan, si kaya raya yang mampu memanfaatkan kepercayaan saudagar kaya. Tokoh ini tergolong sangat cerdas.

Keempat, saudagar Yaman. Dia terindikasi bodoh karena akhirnya berhasil juga dibodoh-bodohi oleh saudagar muda.

Kelima, delapan saudagar. Mereka dikatakan bodoh karena nnnnnnnnnnnnn

Relevan dengan syair di atas, cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk juga berisi tokoh yang terindikasi bodoh. Ada 5 dari pelaku terindikasi bodoh.

Pertama, Pak Ande. Dari namanya saja sudah bermakna bodoh. Kata ande identik dengan kata pandir yakni bodoh. Dia dikatakan bodoh karena tidak dapat mempertahankan keberadaan pelanduk betina di dalam sangkak di bawah rumah. Tokoh ini dikatakan bodoh karena mengulang perbuatan yang sama untuk menipu sekawanan pelanduk. Akibatnya, dia dicampak ke dalam pokok berduri seperti pohon salak. Namun demikian, dia dapat juga dikatakan cerdas karena berhasil mengelabui sekawanan pelanduk.

Kedua, Mak Ande. Dia terindikasi bodoh lantaran dia disapa sebagai Mak Ande. Kata ande sudah dibahas pada tokoh pertama. Dia terindikasi bodoh karena mudah percaya dengan taktik suaminya untuk menangkap pelanduk dengan berpura-pura mati di kawasan hutan empat lalu-lalang pelanduk. Dia juga terindikasi bodoh karena bersama suami awalnya hanya dapat menangkap seekor pelanduk betindak yang terkurung di dalam rumahnya.

Ketiga, kawan pelanduk. Tokoh ini sangat terkenal dengan binatang paling cerdas. Namun demikian, pada kesempatan pertama mereka amat bodoh karena berhasil ditipu oleh Pak Ande. Namun demikian, kecerdasan sekawanan pelanduk terbukti karena saat Pak Ande mereka usung karena berpura-pura mati lagi dengan berkata-kata yang menanda mereka sedang menuju rumah Pak Ande. Padahal mereka menuju ke kawasan pokok kelubi, lalu melempakannya di pohon yang berduri itu.

Keempat, pelanduk betina. Dia termasuk seekor dari kawasan pelanduk yang masuk ke rumah Pak Ande. Malangnya, dia pulalah satu-satunya yang tertangkap. Namun demikian, pelanduk betina ini sangat cerdas sesuai dengan pemahaman orang bahwa pelanduk merupakan binatang cerdas. Kecerdasan itu terletak kepada taktik dia terhadap seekor anjing jantan yang menghampiri tempat dia terkurung sehingga dia segera terbebas dari kurungan.

Kelima, anjing jantan. Tokoh ini memang benar bodoh karena dapat dengan mudah ditipu oleh penaduk betina.

Berdasarkan pembahasan di atas, ekspansi 10 tokoh syair Saudagar Bodoh terjadi terhadap hanya 5 tokoh cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk yang hanya 5 tokoh. Ekspansi ini termuat kepada isu kebodohan. Maksudnya, semua tokoh teks transformasi terindikasi bodoh yang berasal dari teks hipogram yang tokohnya tidak semua bodoh.

Rencana pembelajaran unsur intrinsik teks hipogram dan teks transformasi menggunakan sistem pasangan. Pasangan pertama adalah tokoh dan watak. Pasangan kedua adalah tema dan amanat. Penentuan pasangan ini diyakini



mempermudah guru mengajar dan terlebih lagi mempermudah para siswa mengikuti proses pembelajaran.

Setiap tokoh diberi peran dengan watak atau sebaliknya setiap watak menempati profil tokoh. Dengan kata lain, tidak ada tokoh tanpa memerankan watak tertentu atau tidak ada watak tanpa tokoh (Sumiyadi & Durrachman, 2014:61; Rahman, 2019:63).

Tokoh Sanggam Kaya dalam cerita rakyat Hantu Berburu misalnya memiliki watak empati kepada setiap orang dan cerdas. Selain itu, dia menjadikan keanehan sebagai guru (Razak, 2011:1-110).

Hal yang mirip, terjadi juga dengan tokoh Sekatimono, seekor ular yang menjadi saudara terbungsu bagi 99 orang anak lelaki menurut cerita rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau'. Sekatimono berwatak bengis, jahat, dan suka mengganggu sesuai dengan wujudnya sebagai ular (Razak, 2010:77-88).

Pasangan tema dan amanat dalam pembelajaran bermakna pembelajaran tema disandingkan dengan amanat. Misal, tema pendukung-1 syair Saudagar Bodoh disandingkan dengan amanat pendukung-1 syair yang bersangkutan. Penyandingan didasarkan kepada tema dan amanat memiliki kesamaan dalam hal keuniversalan tetapi berbeda dalam hal penyajiannya. Tema disajikan menggunakan bahasa deklarasikan sedangkan amanat disajikan dalam bahasa perintah atau larangan (Wellek & Warren, 2010:79; Razak, 2013:29).

Satu di antara tema pendukung teks hipogram adalah orang kaya yang mengenang jasa orang dengan cara berbuat baik kepada anak orang itu. Keuniversalan orang kaya adalah Malik Hasani. Keuniversalan jasa orang lain adalah saudagar kaya pernah mempercahayakan hartanya yang sangat banyak kepada Malik Hasani untuk diusahakan tanpa perjanjian. Keuniversalan mengenang jasa orang lain dan berbuat yang sama terhadap keluarganya adalah Malik Hasani membantu saudagar muda yakni anak saudagar kaya. Bantuan itu diberikannya karena dia tahu bahwa saudagar muda mengalami kebangkrutan.

Pasangan tema di atas adalah amanat. Amanat harus berisi harapan atau larangan. Karenanya, harapan atas pernyataan di atas adalah jadilah orang kaya yang mengenang jasa orang dengan cara berbuat baik kepada anak orang itu.

Satu di antara tema pendukung teks transformasi adalah seseorang yang menemukan solusi inovatif untuk mengatasi masalah. Tema ini adalah pernyataan umum atas pernyataan khusus yakni Pak Ande yang dengan cepat mengatakan bahwa untuk menangkap pelanduk sangat gampang yakni dengan cari mematikan diri di kawasan hutan tempat kawan pelanduk berada. Pelanduk-pelanduk diyakini kasih dengan istrinya, Mak Ande sehingga dipastikan akan mengantarkan mayat-mayatan itu ke rumah Mak Ande. Ketika mereka datang, mereka pasti masuk ke dalam rumah. Saat itulah, semua pintu dan tingkap ditutup sehingga pelanduk terkepung. Inilah yang direduksi menjadi pernyataan umum yakni seseorang yang memiliki gagasan inovatif untuk mendapat solusi.

Pasangan tema di atas adalah amanat. Amanat harus berisi harapan atau larangan. Karenanya, harapan atas pernyataan di atas adalah jadilah seseorang yang menemukan solusi inovatif untuk mengatasi masalah.

Unsur intrinsik teks hipogram syair adalah kelompok eks nonnaratif. Namun demikian, teks ini berisi 232 bait yang melibatkan halaman yang banyak. Untuk menemukan unsur intrinsik dipastikan para siswa wajib membacanya. Ketika siswa menemukan unsur intrinsik seperti tokoh, watak, tema, dan amanat, maka diyakini siswa memiliki keterampilan membaca. Dengan kata lain, tanpa pengetahuan dan keterampilan membaca para siswa gagal menemukan isi yakni unsur intrinsiknya (Razak, 2018:7).

Hal yang sama terjadi juga pada teks transformasi cerita rakyat. Kondisi ini semakin memerlukan keterampilan membaca paragraf demi paragraf untuk menemukan unsur intrinsik.

## SIMPULAN

Artikel ini berisi 8 simpulan selaras dengan rumusan masalah. Simpulan yang dimaksud:

- 1) tokoh utama teks hipogram syair Saudagar Bodoh adalah saudagar muda yang berwatak pantang menyerah; diperkuat oleh tokoh pendukung-1 yakni saudagar kaya yang suka memanjakan anak dan sangat percaya dengan kompetensi seseorang; tokoh pendukung-2 adalah Malik Hasani yang berwatak orang kaya yang pandai membalas budi; Siti Zainah, saudagar Yaman, delapan saudagar, istri ke-1 s.d. ke-98; khatib muda, kadhi, dan khatib bangsawan;
- 2) tokoh utama teks transformasi Ngidam Daging Pelanduk adalah Pak Ande yang berwatak menemukan solusi inovasi terhadap suatu masalah; diperkuat oleh tokoh pendukung-1 yakni Mak Ande, tokoh pendukung-2 adalah kawan pelanduk; tokoh pendukung-3 adalah pelanduk betina, dan tokoh pendukung-4 adalah anjing jantan;
- 3) tema utama teks hipogram syair Saudagar Bodoh adalah orang kaya yang pandai membalas budi yang diperkuat oleh 7 tema pendukung seperti orang kaya yang baik hati kepada saudara angkat tetapi memanjakan anak, dan orang alim yang memberikan pencerahan kepada orang lain;
- 4) tema utama teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah solusi inovasi terhadap suatu masalah yang diperkuat oleh 8 tema pendukung antara lain sifat suka menolong, kegagalan tidak menjadi alasan untuk berusaha lagi, orang yang mudah dibujuk rayu, penyelamatan nyawa sendiri dengan cara berbohong, dan suami yang berupaya memenuhi permintaan istri yang mengidam;
- 5) ekspansi aspek tema hipogram syair Saudagar Bodoh pada teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adanya perluasan tema dari segi kuantitas yakni hanya satu tema;
- 6) amanat utama hipogram syair Saudagar Bodoh adalah contohilah orang kaya yang pandai membalas budi yang diperkuat oleh 7 amanat pendukung seperti jadilah orang yang memiliki sifat suka menolong;
- 7) amanat utama transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adalah temui solusi inovasi terhadap suatu masalah yang diperkuat oleh 8 dengan 10 tema pendukung seperti jangan menjadi orang yang mudah dibujuk rayu;
- 8) ekspansi aspek amanat hipogram syair Saudagar Bodoh pada teks transformasi cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk adanya perluasan amanat dari segi kuantitas yakni hanya satu pesan;
- 9) rencana pembelajaran tokoh dan perwatakan syair Saudagar Bodoh berisi 4 kegiatan
- 10) rencana pembelajaran tokoh dan perwatakan syair Saudagar Bodoh berisi 7 kegiatan inti
- 11) rencana pembelajaran tokoh dan perwatakan cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk berisi 7 kegiatan inti
- 12) rencana pembelajaran tema dan amanat syair Saudagar Bodoh berisi 8 kegiatan inti
- 13) rencana pembelajaran tema dan amanat cerita rakyat Ngidam Daging Pelanduk berisi 9 kegiatan inti

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adinugraha, H. H., Maulana, A. S., & Sartika, M. (2018). Kewenangan dan Kedudukan Perempuan dalam Perspektif Gender: Suatu Analisis Tinjauan Historis. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 17(1), 42. <https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4515>



- Alfiani, W. (2021). Citra Perempuan Dalam Konsep Ideal Pada Hikayat Putri Salamah. *Nuansa Indonesia*, 23(2), 265–275. <https://jurnal.uns.ac.id/ni/article/view/56514>
- Alviansyah, I. F., Tamam, A. M., & Syafrin, N. (2017). Konsep Pendidikan Perempuan Menurut Hadits-Hadits dalam Kitab Riyadhush Shalihin Karya Imam an-Nawawi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v10i1.1155>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nirmala, A. A., & Anwar, S. (2021). Afinity in the Drama Text Romeo Juliet by William Shakespeare and the Novel of Laila Majnun by Nizami. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 137–151. <https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3373>
- Oktaviani, H., Priyadi, A. T., & Seli, S. (2014). Kajian Intertekstualitas pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Sepatu Dahlan Karya Khrisna. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*, Vol 3 No 7.
- Putra, Z., & Sujatmiko, B. (2021). Studi Literatur Pengaruh Pembelajaran Berbasis Andorid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 489-496. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/38146>
- Rahman, E. (2019). *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik, Universitas Riau.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, A. (2011). *Hantu Berburu: Sebuah Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2011). *Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2010). *Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2023). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sabarani, S. & Razak, A. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’: Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaug: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 17-38, DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.5>
- Sumiyadi & Durrachman, M. (2014). *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik*. Sastra. Bandung: Alfabeta.
- Hanapi, A. (2015). Peran Perempuan dalam Islam. *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 15–26
- Wellek, R. & Warren, A. (2015). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.